

BAB I

PENDAHULUAN



1.1 Latar Belakang Kerja Praktek

Lembaga perbankan sebagai salah satu lembaga keuangan mempunyai nilai strategis dalam kehidupan perekonomian suatu negara. Lembaga tersebut dimaksudkan sebagai perantara pihak-pihak yang mempunyai kelebihan dana (*Surplus of Fund*) dengan pihak-pihak yang memerlukan dana (*Lack of Fund*). Dengan demikian perbankan akan bergerak dalam kegiatan perkreditan, dan berbagai jasa yang diberikan, bank melayani kebutuhan pembiayaan serta melancarkan mekanisme system pembayaran bagi semua sektor perekonomian.

Perbankan nasional memiliki fungsi sebagai agen pembangunan (*Agent of Development*), yaitu sebagai lembaga yang bertujuan guna mendukung pelaksanaan pembangunan nasional. Adanya peranan yang demikian membawa konsekuensi bahwa perbankan nasional dituntut untuk selalu dapat memberikan manfaat yang sebesar-besarnya guna meningkatkan pertumbuhan ekonomi, dan melekukan pemerataan atas hasil-hasilnya sehingga tercipta stabilitas nasional yang mengarah kepada peningkatan kesejahteraan rakyat banyak.

Maka dari itu pemerintah menunjuk Bank Indonesia sebagai bank sentral yang bertugas untuk memajukan perkembangan yang sehat mengenai urusan kredit, sekaligus bertindak mengadakan pengawasan terhadap urusan kredit tersebut. Hal demikian merupakan bagian dari peran yang diemban oleh Bank Indonesia sebagai bank sentral dalam rangka mengontrol kredit sebagai salah satu upaya dalam rangka menjaga stabilitas uang.

Dengan demikian BI mempunyai wewenang untuk menetapkan batas-batas kuantitatif, dan kualitatif di bidang perkreditan.

Bank PANIN sebagai perusahaan yang bergerak di bidang jasa perbankan, ikut serta dalam mendukung program pemerintah itu dengan memberikan kredit kepada nasabahnya berupa kredit modal kerja, kredit investasi, kredit kepemilikan rumah, kredit kepemilikan mobil, dan kredit konsumsi lain.

Dengan memberikan kredit, Bank PANIN dapat memperoleh keuntungan bunga kredit yang diberikan sehingga Bank PANIN terus berkembang dan dapat memajukan usahanya dengan kinerja yang baik.

Sehubungan dengan hal tersebut maka penulis memfokuskan diri pada kredit kepemilikan mobil, sehingga penulis tertarik untuk membahasnya melalui Laporan Kerja Praktek yang berjudul:

“PROSEDUR PEMBERIAN KREDIT KEPEMILIKAN MOBIL PADA BANK PANIN CABANG SUMEDANG.”

1.2 Tujuan Kerja Praktek

Dengan melakukan kerja praktek pada Bank PANIN Cabang Sumedang penyusun dapat mengetahui serta mengenal dunia kerja secara nyata.

Adapun tujuan yang penyusun ingin capai, diantaranya:

1. Untuk mengetahui tujuan dan sasaran dari kredit kepemilikan mobil pada Bank PANIN.
2. Untuk mengetahui bagaimana prosedur pemberian kredit kepemilikan mobil pada Bank PANIN.
3. Untuk mengetahui syarat-syarat pengajuan kredit kepemilikan mobil.

4. Untuk mengetahui berapa tingkat bunga kredit kepemilikan mobil yang diberikan Bank PANIN kepada Debiturnya.
5. Untuk mengetahui apa saja jaminan kredit kepemilikan mobil pada Bamk PANIN.

1.3 Kegunaan Kerja Praktek

Adapun kegunaan kerja praktek ini secara praktis dan keilmuan adalah:

1. Untuk penulis yakni memberikan dan menambah pengetahuan dan wawasan mengenai jasa perkreditan dan merealisasikan teori yang telah di peroleh selama perkuliahan dan prakteknya di lapangan, serta dalam upaya untuk mempermudah Penulis apabila suatu saat terjun ke dunia kerja yang bergerak dalam bidang perkreditan.
2. Untuk perusahaan yakni meringankan tugas instansi dalam pelaksanaan pekerjaan dan membantu menginformasikan kepada masyarakat dan pihak yang membutuhkan jasa mengenai kredit kepemilikan mobil.
3. Untuk akademik yakni memberikan informasi lisan dan tulisan serta Mempertanggung jawabkan teori pendidikan yang diterima selama kuliah.

1.4 Lokasi dan Waktu Kerja Praktek

Adapun lokasi kerja praktek ini dilakukan di Bank PANIN Cabang Sumedang yang berada di Jl. Mayor Abdurachman No.180 Sumedang. Yang dimulai dari tanggal 19 Juli 2004 sampai dengan 3 Agustus 2004.